

**AKTIVITAS INSEKTISIDA NABATI DARI MINYAK ATSIRI
BUAH CABAI JAWA (*Piper retrofractum* Vahl.) TERHADAP
HAMA GUDANG *Callosobruchus chinensis* L. PADA
PENYIMPANAN BENIH KACANG HIJAU**

Oleh

**I Made Darma Saputra
17713018**

RINGKASAN

Penelitian aktivitas minyak atsiri dari cabai jawa (*P. retrofractum*) terhadap hama gudang *C. chinensis* pada bahan simpan benih kacang hijau dilakukan untuk mengetahui aktivitas toksisitas, penghambatan peneluran, perkembangan populasi, tingkat intensitas kerusakan dan susut bobot. Pelaksanaan penelitian ini di Laboratorium Produksi Tanaman 1 Politeknik Negeri Lampung pada bulan Juli sampai dengan November 2020. Penelitian ini disusun menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) pengujian toksisitas insektisida nabati buah cabai jawa, hambatan peneluran, perkembangan populasi, intensitas kerusakan, dan susut bobot menggunakan metode kontak, residu pakan dan fumigasi. Konsentrasi minyak atsiri yang diberikan yaitu : K0= sebagai kontrol (*Akuades*+*Tween-80*), K1= 0,05%, K2= 0,1%, K3= 0,2%, K4=0,4%, dan K5= 0,8% setiap konsentrasi diulang sebanyak tiga kali sehingga terdapat 18 satuan percobaan dan variabel pengamatan yaitu: Persentasi jumlah serangga yang mati, penghambatan peneluran, perkembangan populasi, tingkat kerusakan dan susut bobot. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dari pengujian toksisitas buah cabai jawa (*P. retrofractum*) terhadap *C. chinensis*, hambatan peneluran, perkembangan populasi, intensitas kerusakan, dan susut bobot memperlihatkan metode kontak yang paling toksik dibandingkan dengan metode residu pakan dan fumigasi.

Kata kunci: *Callosobrochus chinensis* L., kacang hijau, toksisitas.